

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada paradigma positivisme. Digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditetapkan, sehingga hipotesis yang telah dirumuskan dapat diuji kebenarannya. Menurut pendapat Sugiyono, metode kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang menggunakan analisis data bersifat statistik yang dapat menggambarkan fenomena serta menguji kebenaran hipotesis.¹¹⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu literasi ekonomi Islam dan norma sosial serta satu variabel dependen (Y) preferensi konsumsi rokok. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang dirancang secara sistematis.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan analisis deskriptif, karena dalam penelitian akan menjelaskan gambaran tentang Pengaruh Literasi Ekonomi Islam dan Norma Sosial Terhadap Preferensi Konsumsi Rokok Mahasiswa. Lokasi penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang kampus 3. Lokasi ini dipilih karena berhubungan dengan salah satu variabel penelitian yaitu literasi ekonomi islam yang mana sesuai dengan bidang

¹¹⁹ Prof. Ma'ruf Abdullah, Metode Penelitian Kuantitatif, Aswaja Pressindo, 2015.

keilmuan mahasiswa di lokasi tersebut, serta kemudahan akses untuk melakukan penelitian.

B. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber-sumber data yang diperoleh secara primer maupun dari data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer diperoleh langsung dari hasil lapangan, baik itu melalui dokumentasi, observasi, wawancara yang langsung didapatkan oleh responden.¹²⁰ Jenis data ini diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada beberapa responden, ataupun dengan cara melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

2. Data Sekunder

Sugiyono menjelaskan, data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, atau dengan kata lain data ini diperoleh melalui dokumen atau perantara pihak yang menyediakan data.¹²¹ Biasanya data ini bersifat dokumentasi, catatan pribadi, buku literature, data statistik atau

¹²⁰ Jonathan Sarwono, “*Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*” (Jakarta : PT Media Komputon , 2012), hal 37

¹²¹ Sugiyono,”*Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*” (Bandung, Alfabeta, 2011), hal 41

arsip dinas. Jenis data ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti analisis, pengambilan keputusan, ataupun sebagai sumber data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi merupakan suatu wilayah yang digeneralisasikan generasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi ukuran serta karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk diamati lalu ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud bukan hanya terdiri dari sekumpulan manusia, namun populasi dapat berupa objek atau benda-benda alam lainnya.¹²² Penelitian ini mengartikan populasi sebagai keseluruhan unit analisis dengan ciri-cirinya diduga. Unit analisis ini adalah unit atau satuan yang akan diteliti atau dianalisis. Penelitian ini menggunakan Mahasiswa FEBI UIN Imam Bonjol Padang sebagai populasi.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Imam Bonjol Padang yang berjumlah 2.582 sebagai populasi penelitian. Namun, penelitian ini secara khusus difokuskan pada mahasiswa yang memiliki kebiasaan merokok, sedangkan jumlah pastinya tidak diketahui secara langsung. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau tujuan

¹²² GD, A. R Universitas Pamulang. *Metode Penelitian Hukum*, 2019.

tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif FEBI UIN Imam Bonjol Padang
2. Merupakan perokok aktif (baik harian maupun sesekali).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi diketahui (2.582 orang), namun jumlah pasti dari mahasiswa yang merokok tidak diketahui. Oleh karena itu, asumsi awal tetap menggunakan populasi keseluruhan, dan jumlah sampel dihitung berdasarkan tingkat kesalahan (margin of error) yang dapat ditoleransi. Adapun rumus yang dikemukakan oleh Slovin Sebagai Berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Populasi

n : Ukuran sampel/ jumlah responden

e : Persentase kelonggaran, Ketelitian, kesalahan pengambilan sampel yang masih ditoleransi (sampling Error 10% = 0,1)

Berdasarkan rumusan diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui sebelumnya. Berikut rinciannya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.582}{1 + 2.582(0,1)^2}$$

$$n = 96,27$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 96 mahasiswa FEBI UIN Imam Bonjol Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan sebuah cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden untuk keperluan penelitian. Untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel perlu pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat, yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, tujuan penelitian, sumber daya yang tersedia, serta pertimbangan-pertimbangan lainnya.¹²³ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode Kuesioner, pendekatan ini bekerja dengan cara melakukan penyebaran daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memperoleh sejumlah data atau informasi. Hasil penyebaran kuesioner dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan menganalisis variabel yang sedang diteliti.¹²⁴

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

¹²³ M.Pd.I. Mukhamad Fathoni, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian, Jurnal Keperawatan*, 2019.

¹²⁴ Hermawan Iwan, and M. Pd. *Metodologi penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran, 2019

1. Kuesioner (Angket)

Angket atau Kuesioner sebagai metode pengumpulan data dengan dengan membagikan sejumlah pertanyaan berdasarkan indikator yang ditetapkan sebelumnya. Penyebaran kuesioner kepada responden dengan maksud responden memberikan informasi berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Penyebaran kuesioner dilakukan dalam bentuk fisik dan melalui media online google form. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan langsung, karena responden hanya dapat memilih jawaban yang telah disediakan. Selain itu, kuesioner digunakan secara tertutup, dimana masyarakat memberikan jawaban mereka sendiri sesuai dengan kriteria pertanyaan.¹²⁵

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu tindakan dalam menghimpun, menyimpan, mengabadikan data. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus meningkatkan keakuratan dan kebenaran data atau informasi yang telah dikumpulkan dari sumber dokumentasi lapangan. Teknik dokumentasi juga dapat digunakan sebagai sumber untuk menguji keabsahaan data yang diperoleh.¹²⁶

¹²⁵ Abubakar, H. Rifa'I. *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021

¹²⁶ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif, wacana", Vol.13, No.2 (2014), h. 178

E. Definisi Operasional Variabel

Perlu dilakukan penjabaran terhadap variabel penelitian agar penelitian menjadi bersifat operasional, sehingga dapat diukur menggunakan alat ukur penelitian.¹²⁷ Penelitian ini menggunakan dua variabel independen serta terdapat satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari variabel literasi ekonomi Islam sebagai X1, norma sosial sebagai X2 (bersifat mempengaruhi variabel lainnya). Sedangkan dalam penelitian ini preferensi konsumsi rokok digunakan sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi variabel lainnya/ variabel terikat)

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Ekonomi Islam (X1)	Literasi Ekonomi Islam merujuk pada sejauh mana individu memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam, sehingga memiliki daya kritis dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam penerapan sehari-hari. Menurut Dawam Rahardjo, mencakup tiga perspektif: pertama, ekonomi Islam sebagai sistem yang mengatur kegiatan ekonomi dalam negara atau masyarakat; kedua, ekonomi Islam sebagai ilmu yang berdasarkan nilai	1. Pengetahuan 2. Pemahaman nilai 3. Sikap penerapan atau implementasi

¹²⁷ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Variabel	Definisi	Indikator
	ajaran islam; dan ketiga, ekonomi Islam sebagai perekonomian umat islam, yang melibatkan teori, praktik, dan sistem saling terkait dan membentuk sinergi.	
Norma Sosial (X2)	Norma merupakan seperangkat aturan tidak tertulis yang hidup dan berkembang dalam masyarakat yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi setiap individu dalam kelompok sosialnya. Norma sosial dapat bersifat positif dan negatif. Norma sosial positif merupakan penolakan terhadap kebiasaan buruk dalam masyarakat. Sedangkan norma sosial negatif merupakan penerimaan lingkungan sosial terhadap tindakan yang buruk.	1. Norma subyektif 2. Norma Deskriptif 3. Norma penanggulangan/ Injungtif
Preferensi Konsumsi Rokok (Y)	Erwin Maoliden et al. (2022) menyebutkan preferensi konsumen merupakan suatu pilihan atau suatu hal yang lebih disukai untuk konsumen konsumsi. Dalam pandangan ekonomi, konsumsi merupakan aktivitas individu atau kelompok dalam menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung.	1. Kesadaran moral 2. Sikap terhadap lingkungan sosial 3. Pengelolaan ekonomi pribadi 4. Komitmen terhadap gaya hidup sehat

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan memberikan nilai atau kategori tertentu pada data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert. Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 pilihan jawaban yang memiliki skor berbeda pada masing-masing pilihan.¹²⁸ Dalam penelitian ini, jenis skala pengukuran yang digunakan yaitu kuesioner dengan pemberian skor, yang meliputi:

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, data yang telah diperoleh perlu dilakukan analisis data. Tahap ini dilakukan dengan cara melakukan pengolahan data, menyajikan data, lalu data yang telah disajikan diinterpretasikan sebaik mungkin agar pembaca mudah dalam mencerna hasil penelitian serta menjawab permasalahan dan membuktikan hipotesis penelitian.

¹²⁸ Weksi Budiaji, "The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale," *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* Desember (2013): 125–31, <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>.

1. Uji Instrumen/ Uji Kualitas Data

Uji instrumen kuantitatif bertujuan untuk memastikan data yang dikumpulkan melalui instrumen kuantitatif (misalnya, survei, kuesioner, atau pengukuran) memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Berikut adalah penjelasan mengenai uji kualitas data kuantitatif:

a. Uji Validitas

Machfoedz (2009) mengemukakan validitas sebagai kecermatan dan ketepatan. Alat ukur harus mampu mengukur apa yang hendak diukur.¹²⁹ Uji validitas merupakan tahapan yang perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai apakah angket yang sedang dipergunakan benar-benar sudah valid sehingga bisa digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Penelitian ini melakukan dua kali tahapan uji validitas, yang pertama peneliti melakukan pengujian dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden diluar sampel penelitian. Cara ini dilakukan untuk menguji apakah kuesioner dapat disebarkan kepada responden sebenarnya yang berjumlah 96 responden. Menurut Sugiyono (2013) uji validitas dapat dilakukan setidaknya terdapat sampel sebanyak 30

¹²⁹ Ph.D. Ummul Aiman and others.

responden agar data yang diuji memperoleh hasil nilai pengukuran ke arah kurva distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Berikut cara menentukan nilai t tabel dalam penelitian ini:

Tingkat signifikansi 5%

$$Df = n - 2 \quad 96 - 2 = 94 \quad (r\text{-tabel } 94 = 0.200)$$

$$Df = n - 2 \quad 30 - 2 = 28 \quad (r\text{-tabel } 28 = 0.361)$$

Kriteria Uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut *reliable*.¹³⁰ Analisis univariat dilakukan untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha*, jika nilai $Cronbach's Alpha(\alpha) \geq 0,6$ maka instrumen tersebut reliabel.

¹³⁰ Ina Marthiani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Biologi," *Jurnal Yudistira* 2, no. 2 (2024): 351–56.

2. Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik untuk analisis regresi linier berganda yang berbasis persegi panjang biasa adalah uji asumsi klasik. Sementara untuk variabel independen ada lebih dari satu, OLS hanya memiliki satu variabel dependen. Menurut Saleh & Utomo, untuk mengetahui ketepatan model, beberapa asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas harus diuji.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalitas data terlepas dari apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance mengukur seberapa besar variabilitas suatu variabel bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Secara umum, batas yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah nilai

tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10.¹³¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser, yang meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen, digunakan dalam uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas dalam model regresi. Metode pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: nilai p lebih dari 0,05 menunjukkan penolakan H_0 , yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, nilai p kurang dari 0,05 menunjukkan penolakan H_0 , yang menunjukkan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.¹³²

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus regresi linear berganda, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen Literasi ekonomi Islam (X_1) dan Norma sosial (X_2) terhadap variabel dependen Preferensi konsumsi rokok (Y).¹³³

¹³¹ Widana, I. Wayan, and Ni Putu Lia Muliani. "Uji persyaratan analisis." (2020).

¹³² Firdausya, Farah Amalia, and Rachmah Indawati. "Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020." *Jurnal Ners* 7.1 (2023): 793-796.

¹³³ Ningsih, Setia, and Hendra H. Dukalang. "Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda." *Jambura Journal of Mathematics* 1.1 (2019): 43-53.

Adapun persamaan umum regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_i$$

Keterangan :

Y = Konsumsi Rokok

X1 = Literasi Ekonomi Islam

X2 = Norma Sosial

a = Konsanta

b = Koefisien Regresi

e = Nilai error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan dengan uji t-statistik, dengan cara melihat t-hitung dibandingkan dengan t tabel (t-tabel=1.98498) atau dengan cara lainnya dengan melihat nilai probabilitasnya atau p.value.

Kriteria pengujian uji-t parsial dapat menggunakan dasar pengambilan keputusan seperti di bawah ini:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0.05 maka variabel independen secara parsial ada hubungan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0.05 maka variabel independen secara parsial tidak ada hubungan berpengaruh terhadap variabel dependen.¹³⁴

b. Uji f (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh nyata atau tidak secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel.(f-tabel 3,092) dengan tingkat signifikan 5 % (0,05). Jika nilai signifikan 0,05 maka variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sebaliknya Jika, nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹³⁵

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui persentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel (X). Apabila koefisien determinasi (R²) semakin

¹³⁴ Sofia Debi Puspa et al., “Regresi Dengan Menggunakan Perangkat Lunak ‘ R ’ Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengolahan Data Bagi Guru Correlation and Regression Analysis Training Using ‘ R ’ Software To Improve Data Processing Skills for Teachers,” 2024, 80–90, <https://doi.org/10.25105/jamin.v6i1.17408>.

¹³⁵ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.¹³⁶



¹³⁶ Latief, Rosalina, and Apiska, “Analisis Hubungan Antar Manusia Terhadap Kinerja Karyawan.”